

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan karakteristik pasien diabetes melitus di RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu, diketahui bahwa kelompok usia 56–70 tahun merupakan kelompok yang cukup dominan. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dan telah mengalami diabetes melitus selama lebih dari 72 bulan atau sekitar 6 tahun.
2. Hasil pengamatan sisa makanan pasien diabetes melitus di RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu memperlihatkan bahwa sebagian besar pasien belum menghabiskan hidangan yang diberikan pada waktu makan pagi, siang, maupun malam, terutama pada makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, dan sayuran. Persentase sisa yang paling banyak ditemukan berada pada kategori 75%. Sementara itu, buah menjadi jenis makanan yang paling baik tingkat penerimaannya karena mayoritas pasien mampu menghabiskan seluruh porsi yang disediakan.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pengetahuan, memperluas wawasan, serta menambah pengalaman dalam penerapan ilmu gizi, khususnya yang berkaitan dengan sisa makanan pada pasien diabetes melitus di rumah sakit. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji berbagai

faktor lain yang berpotensi memengaruhi sisa makanan, seperti cita rasa hidangan, kondisi nafsu makan, dan kepuasan pasien terhadap mutu pelayanan gizi yang diberikan oleh rumah sakit.

2. Bagi Pasien

Temuan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh instalasi gizi RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi serta meningkatkan mutu penyelenggaraan makanan, khususnya berkaitan dengan penyajian hidangan, keberagaman menu, dan cita rasa, sehingga jumlah makanan yang tersisa dapat diminimalkan. Di sisi lain, pasien diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi makanan sesuai dengan diet yang telah ditetapkan guna mendukung proses pemulihan.

